



Unilever

JANUARI | 2023

Pernyataan Kebijakan Hak-Hak Asasi Manusia

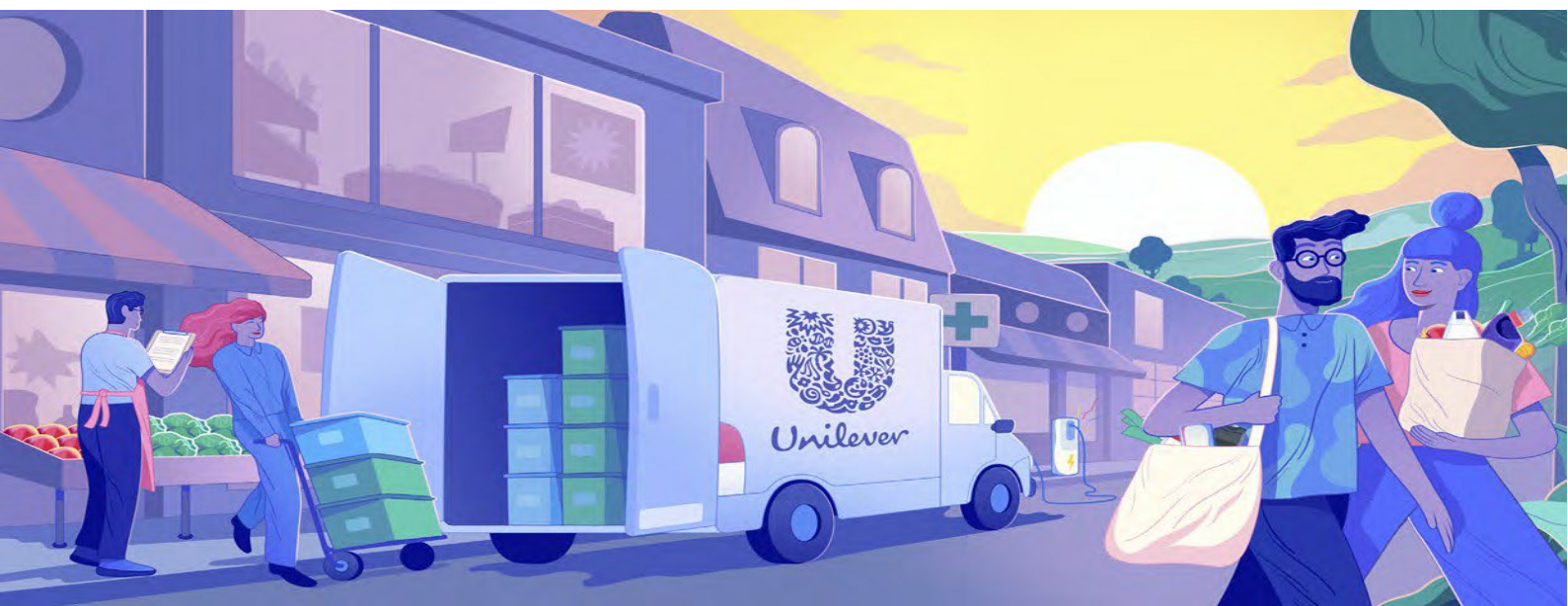


Pada jantung strategi bisnis kami terletak visi membangun dunia yang lebih adil dan lebih inklusif secara sosial. Kami bertekad mewujudkan visi tersebut menjadi aksi nyata – dan itu berarti semua yang kami lakukan melalui bisnis, nilai-nilai, dan merek-merek kami harus dilindungi oleh komitmen mutlak terhadap hak-hak asasi manusia pada dan sepanjang operasi kami.

Kami percaya bahwa bisnis hanya bisa berkembang di masyarakat dimana hak asasi manusia dihormati dan dilindungi. Kami menyadari bahwa bisnis memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional dan kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap hasil-hasil positif hak asasi manusia.

Upaya-upaya kami berlandaskan pada **Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia** – kami berkomitmen untuk melaksanakannya. Kami percaya bahwa menghormati hak asasi manusia juga membantu bisnis kami tumbuh dengan bertanggung jawab.

Pernyataan Kebijakan Hak Asasi Manusia ini berisi komitmen kami yang menyeluruh untuk menghormati hak-hak asasi manusia, yang juga digaungkan dalam pernyataan-pernyataan perusahaan lain. Kami mengambil langkah-langkah untuk secara aktif menanamkan komitmen dan prinsip-prinsip menyeluruh ini ke dalam kebijakan dan proses dalam seluruh bisnis kami.



Kebijakan Kami

Sejalan dengan Prinsip-Prinsip PBB mengenai Hak Bisnis dan Hak Asasi Manusia, kami mendasarkan komitmen kebijakan hak asasi manusia kami pada **Internasional Bill of Human Rights** (yang terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional Hak Sipil dan Politik – beserta dua optional protocolnya -, dan Kovenan Internasional Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya)) serta prinsip-prinsip tentang hak-hak fundamental yang ditetapkan dalam **Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip-Prinsip Fundamental dan Hak-Hak di Tempat Kerja**. Kami mengikuti **OECD Guidelines for Multinational Enterprises (Panduan OECD bagi Perusahaan Multinasional)** dan merupakan *founding signatory* **United Nations Global Compact (Global Compact Perserikatan Bangsa Bangsa)**. Kami berkomitmen untuk menghormati semua hak asasi manusia yang diakui secara internasional dalam seluruh operasi kami, sekaligus menempatkan upaya spesifik untuk hak-hak itu yang berisiko menimbulkan dampak negatif yang paling parah melalui hubungan aktivitas dan bisnis kami – **masalah utama hak asasi manusia**.

Apabila undang-undang nasional dan standar hak asasi manusia internasional berbeda, kami akan mengikuti standar yang lebih tinggi; ketika dihadapkan dengan persyaratan yang bertentangan, kami akan mematuhi hukum nasional, sambil mencari cara untuk menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Visi Kami

Visi Unilever adalah memberikan pertumbuhan dengan melayani masyarakat dan planet ini.

Code of Business Principles kami menjelaskan bahwa kami "melaksanakan operasi kami dengan kejujuran, integritas, dan keterbukaan, serta dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawan kami dan kami juga akan menghormati kepentingan sah orang-orang yang memiliki hubungan dengan kami". Kami mengharapkan semua mitra dan pihak ketiga untuk mematuhi prinsip bisnis yang sesuai dengan prinsip bisnis kami, termasuk menghormati semua hak asasi manusia yang diakui secara internasional.



Bisnis yang Bertanggung Jawab

Kami memiliki rantai nilai yang besar dan beragam dan kami mengakui peran penting yang dimainkan mitra bisnis kami dalam membantu kami melakukan bisnis dengan bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kebijakan Mitra Bertanggung Jawab kami merupakan wujud komitmen kami untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan keterbukaan sambil terus melindungi hak-hak asasi manusia, melawan korupsi, dan melindungi serta memelihara planet ini. Prinsip ini mencakup tujuh belas Prinsip Dasar yang menetapkan persyaratan wajib yang harus dijalankan oleh mitra bisnis untuk berbisnis dengan Unilever; persyaratan wajib pada masa mendatang dan contoh praktik utama. Mitra bisnis diharapkan menyampaikan persyaratan melalui rantai pasokan mereka, termasuk persyaratan dan pedoman yang jelas terkait dengan mekanisme penyampaian keluhan.

Untuk komoditas pertanian yang terkait dengan risiko penggundulan hutan dan konversi, **Kebijakan Alam dan Masyarakat** kami menetapkan persyaratan yang jelas bagi bisnis, pemasok, dan mitra kami, termasuk menghargai dan mempromosikan hak asasi manusia serta melindungi ekosistem alam dari penggundulan dan konversi hutan.

Kami hanya akan bekerja dengan mitra bisnis yang berkomitmen untuk memenuhi persyaratan Kebijakan dan Persyaratan wajib kami untuk berbisnis dengan kami. Mereka harus setuju untuk memastikan transparansi, memperbaiki segala kekurangan, dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Kami juga memahami bahwa untuk terus mendorong solusi sistemik, kami perlu menangani praktik pembelian dan model harga kami sendiri. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif guna mengatasi dampak dari rantai pasok.



Mengidentifikasi dan Mengatasi Dampak Hak Asasi Manusia

Bisnis kami berdampak pada jutaan kehidupan manusia, setiap hari. Walaupun menciptakan peluang, kami tahu bahwa risiko dan isu hak asasi manusia ada dalam rantai nilai global termasuk rantai kami sendiri dan bahwa masalah-masalah tersebut sering berakar dalam dan bersifat endemik.

Kami menyadari bahwa kami harus mengambil langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mengatasi dampak merugikan atau dampak aktual apa pun yang dapat kami tunjukkan atau sebabkan melalui aktivitas kami sendiri atau yang mungkin langsung terkait dengan kegiatan operasional, produk, atau layanan kami atau hubungan bisnis kami.

Kami mengelola risiko ini dengan mengintegrasikan hasil uji tuntas kami pada kebijakan dan sistem internal kami. Kami mengidentifikasi dan menilai dampaknya, bertindak terhadap temuan-temuan, termasuk melakukan remediasi bilamana diperlukan, lacak, dan bekerja untuk mengukur tindakan kami, serta berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan kami.

Kami memahami bahwa uji tuntas hak asasi manusia adalah proses berkelanjutan yang memerlukan perhatian khusus pada tahap-tahap tertentu dalam aktivitas bisnis kami, misalnya ketika kami membentuk kemitraan baru atau kondisi operasi kami berubah, karena perubahan ini dapat menciptakan potensi baru atau dampak nyata terhadap hak asasi manusia.

Hal ini juga berkaitan dengan bagian-bagian tertentu dari operasi bisnis kami; sebagai contoh, kami melaksanakan aktivitas keamanan yang sesuai dengan Kerangka Kerja Keamanan Grup dan persyaratan hukum nasional, serta mengacu pada standar internasional seperti **seperti dinfomasikan oleh Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia**.

Di negara-negara tertentu dimana kami beroperasi, ada beberapa risiko yang tinggi dan sistemik atas dampak terhadap hak asasi manusia. Kami memahami bahwa ini berarti kami harus mengadakan uji tuntas tambahan untuk menilai risiko-risiko ini dan menanganinya secara

efektif, dan apabila diperlukan membangun dan menggunakan pengaruh kami, misalnya dalam hubungan satu-lawan-satu atau dalam kemitraan yang berbasis luas.

Kami mengakui pentingnya dialog dengan karyawan, pekerja, dan pemegang hak-hak lain yang secara potensial dapat terpengaruh oleh tindakan kami. Kami secara khusus memberikan perhatian kepada individu atau kelompok yang mungkin memiliki risiko lebih besar terhadap dampak negatif hak asasi manusia karena alasan-alasan seperti marginalisasi. Kami menyadari bahwa perempuan dan laki-laki mungkin menghadapi risiko berbeda dan bahwa pemegang hak-hak tertentu (termasuk pekerja migran dan mereka yang berada di bawah kelompok masyarakat yang kurang terwakili) kemungkinan akan sangat berisiko.

Sejumlah besar individu dan organisasi terlibat dalam upaya global untuk memajukan hak asasi manusia. Menyadari semakin sulitnya lingkungan tempat mereka beroperasi, kami tidak menoleransi pelecehan, ancaman, intimidasi, serangan fisik atau hukum, atau pembalasan terhadap pembela lingkungan dan hak asasi manusia. Kami mendukung rekomendasi Pelapor Khusus PBB tentang Situasi Pembela Hak Asasi Manusia (UN's Special Rapporteur on the Situation of Human Rights Defenders) yang menyatakan dan bisnis harus secara aktif mendukung serta mendorong peran para pembela hak asasi manusia yang bekerja pada sektor-sektor mereka; dan berbicara ketika para pembela hak asasi manusia menjadi target karena melakukan pekerjaan penting. Kami akan menangani dampak merugikan yang dihadapi oleh pembela hak asasi manusia yang terlibat baik melalui operasi kami sendiri atau sebagai akibat dari hubungan bisnis kami.

Kami akan terus membangun dan menggunakan kekuatan kami dan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain, masyarakat madani, perwakilan pekerja dan asosiasi dagang, serta pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya sehingga kami dapat mengatasi akar permasalahan hak-hak asasi manusia dan mampu memengaruhi perubahan yang sistemik dan selamanya.

Perbaiki

Kami menyadari pentingnya upaya-upaya untuk memungkinkan perbaikan yang efektif di mana pun kami secara langsung terkait atau telah menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak HAM. Akses ke mekanisme penyampaian keluhan yang efektif, termasuk mekanisme penyampaian keluhan berbasis perusahaan, membantu kami mencapai hal ini. Kami terus membangun kesadaran dan pengetahuan karyawan dan pekerja tentang hak asasi manusia, termasuk hak buruh, mendorong mereka untuk angkat bicara, tanpa pembalasan, tentang kekhawatiran apa pun yang mungkin mereka alami, termasuk melalui saluran keluhan kami.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan kami dalam mengenali dan merespons kekhawatiran secara efektif. Kami sangat mendukung dialog dan membuka saluran komunikasi serta mendorong individu dan komunitas

untuk menyampaikan segala kekhawatiran pada kami secara langsung. Kami juga menyadari bahwa mekanisme pengadilan atau pengadilan berbasis negara (non-peradilan) bagi mereka yang merasakan dampak HAM adalah jalur penting untuk mengajukan keluhan-keluhan HAM. Kami tidak akan menghalangi akses ke mekanisme yang ditetapkan ini dan kami bertujuan untuk bekerja sama

sebagaimana diharuskan dengan pihak berwenang yang kompeten dalam menyelidiki atau mengadili dampak-dampak yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Kami mengharuskan adanya mekanisme pengaduan yang transparan, adil, dan terjamin kerahasiaannya dari pemasok kami terhadap pekerjaannya serta memberikan solusi jika terjadi dampak tertentu



Kesetaraan, Keragaman, dan Penyertaan

Kami menginginkan seluruh bisnis kami bekerja menuju transformasi masyarakat yang mampu mengatasi ketidaksetaraan sosial dan ketidakadilan, dan mengakhiri marginalisasi individu dan kelompok yang kurang terwakili. Kami telah mengidentifikasi empat area fokus untuk strategi Kesetaraan, Keragaman, dan Penyertaan, yaitu: gender, ras dan etnis, orang dengan disabilitas, dan komunitas LGBTQI+ – baik dalam operasi kami sendiri maupun bekerja dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lain.

Di seluruh dunia, banyak perempuan mengalami diskriminasi dan situasi yang merugikan, kurangnya akses pada keahlian dan pelatihan, dan menghadapi hambatan ketika hendak berpartisipasi aktif dalam perekonomian. Mereka sering tidak memiliki perlindungan hak-hak dasar dan hukum. Kemiskinan, diskriminasi, dan kekerasan terhadap perempuan merupakan hambatan utama dalam menghadapi peluang.

Pemberdayaan ekonomi perempuan dan anak perempuan merupakan katalis yang kritis dan sangat berdampak untuk membuka kunci kemajuan dalam pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Untuk menjadi bisnis yang benar-benar inklusif, kami perlu memastikan bahwa perempuan, terutama perempuan dari kelompok yang kurang terwakili, memiliki akses dan peluang yang sama dengan laki-laki.



Tata Kelola Kami

Tata kelola HAM kami dipimpin oleh CEO yang didukung oleh **Unilever Leadership Executive (ULE)**, pemimpin senior bisnis kami. Selain memberikan arahan strategis, kami juga berkonsultasi dengan para ULE mengenai isu - isu hak asasi manusia ketika kasus yang terjadi memiliki potensi dampak yang besar sehingga dibutuhkan keputusan penting terkait bisnis perlu diambil, atau di mana investasi keuangan yang besar diperlukan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan. Pengawasan tingkat direksi tambahan diberikan oleh **Corporate Responsibility Committee**.

Pendekatan kami terhadap hak asasi manusia adalah mengintegrasikannya pada semua bagian bisnis kami, dengan bidang-bidang keahlian global untuk memberikan bimbingan dan dukungan, termasuk dalam Fungsi Keberlanjutan ; Operasi Bisnis; dan Bisnis yang Bertanggung Jawab (Integritas Bisnis). Global Head of Sustainability (Human Rights) melapor kepada Chief Sustainability Officer yang melapor kepada Chief Executive Officer. Tim ini bekerja sama untuk menciptakan rencana tindakan untuk menanggapi permasalahan hak asasi manusia yang penting, termasuk membangun kemampuan dan pemulihan jika diperlukan. Mereka bekerja baik secara bilateral maupun lebih luas untuk mencegah kemunculan kembali sambil melibatkan diri secara internal dan eksternal untuk membantu mengidentifikasi risiko-risiko peningkatan hak asasi manusia.

Bergerak Maju

Kami terus-menerus mengevaluasi dan meninjau cara terbaik untuk memperkuat pendekatan kami dalam mengatasi hak-hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh. Kami percaya bahwa bekerja melalui inisiatif eksternal dan kemitraan (misalnya dengan industri lain, masyarakat madani, serikat buruh, pemasok, dan mitra bisnis lainnya) sering kali merupakan cara terbaik untuk menghadapi tantangan bersama.

Kami semakin dapat melihat dampak terhadap hak asasi manusia yang diakibatkan perubahan lingkungan dan iklim serta memahami bahwa kami hanya dapat mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dunia dengan mengatasinya bersama.

Sambil terus berusaha mengidentifikasi, mengurangi, dan menghindari dampak-dampak tersebut, kami juga menyadari bahwa beberapa langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan dapat berdampak buruk pada hak asasi manusia. Kami akan menyampaikan tujuan kami ini dalam lensa hak asasi manusia pada komitmen lingkungan kami.

Prinsip-prinsip Kebijakan ini terus diterapkan dalam seluruh operasi dan rantai nilai kami. Memanfaatkan kekuatan merek kami yang bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang positif adalah bagian inti dari **Unilever Compass**, yang menjadi dasar penghormatan terhadap hak asasi manusia.

